

Lembar Kerja Peserta Didik

1

2

LKPD

Matematika

Aritmatika Sosial

π

+



Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Matematika

Aritmatika Sosial

Nama :

Kelas :



TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi informasi penting dari situasi kontekstual mengenai jual beli.
2. Menyajikan data dalam bentuk model (tabel) untuk mempermudah analisis.
3. Menghitung keuntungan, kerugian, dan impas dari masalah realistik.
4. Menentukan persentase keuntungan atau kerugian.
5. Menjelaskan kembali konsep untung–rugi secara formal setelah proses matematisasi.

APERSEPSI

Banyak masyarakat Indonesia bekerja sebagai penjual makanan. Mereka menghadapi untung, rugi, atau impas bergantung pada kondisi penjualan sehari-hari.

Kegiatan hari ini akan menuntun kalian menganalisis situasi nyata penjual makanan, lalu menemukan sendiri konsep matematika tentang untung dan rugi.

UNDERSTANDING THE PROBLEM

Bacalah ketiga kasus berikut dengan teliti !

- Kasus 1: Pak Subur Tukang Bubur Ayam

Pak Subur seorang penjual bubur ayam di daerah Jakarta. Seperti biasa, setiap pagi Pak Subur pergi ke pasar untuk berbelanja bahan pokok untuk membuat bubur ayam. Untuk membeli bahan pokok bubur tersebut, Pak Subur menghabiskan uang Rp1.000.000,00. Dengan bahan baku tersebut Pak Subur mampu membuat sekitar 130 porsi bubur ayam dan dijual dengan harga Rp10.000,00 per porsi. Pada hari itu Pak Subur mampu menjual 110 porsi bubur ayam.

- Kasus 2: Pak Soso tukang bakso

Pak Soso seorang penjual bakso di daerah Malang. Setiap hari Pak Soso menghabiskan Rp800.000,00 untuk berbelanja bahan baku untuk membuat bakso. Dengan bahan baku tersebut Pak Soso mampu membuat rata-rata 120 porsi dengan harga Rp8.000,00 per porsi. Pada hari itu terjadi hujan di tempat Pak Soso biasa berjualan, sehingga bakso yang laku terjual hanya 90 porsi

- Kasus 3: Pak Sarto tukang sate

Pak Sarto seorang penjual sate di daerah Madura. Setiap hari Pak Sarto menghabiskan Rp700.000,00 rupiah untuk berbelanja bahan baku untuk membuat sate. Dengan bahan baku tersebut Pak Sarto mampu membuat rata-rata 100 porsi dengan harga Rp10.000,00 per porsi. Pada hari itu terjadi hujan di tempat Pak Sarto biasa berjualan, sehingga sate yang laku terjual hanya 70 porsi.



Isi tabel berikut untuk mengumpulkan informasi dari 3 kasus

Penjual	Modal (HB)	Harga jual Per porsi	Porsi Terjual	Informasi (Jika ada)
Pak Subur				
Pak Soso				
Pak Sarto				

MODEL OF SITUATION

Gunakan data pada tabel sebelumnya untuk membentuk model perhitungan awal!

penjual	Modal	Pemasukan HB x PJ	Selisih HJ - HB
Pak Subur			
Pak Soso			
Pak Sarto			

SOLVING (MATEMATISASI)

1. Menghitung Keuntungan Atau Kerugian

Dengan Rumus:

$$\text{Untung} = HJ - HB$$

$$\text{Rugi} = HB - HJ$$

Isi Tabel Berikut!

Penjual	Keuntungan atau Kerugian	Besarannya
Pak Subur		
Pak Soso		
Pak Sarto		



SOLVING (MATEMATISASI)

2. Menghitung Persentase keuntungan dan kerugian
Dengan Rumus:

$$\text{Persentase Untung} = \frac{U}{HB} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Rugi} = \frac{R}{HB} \times 100\%$$

Isi Tabel Berikut!

Penjual	Persentase Keuntungan atau Kerugian
Pak Subur	
Pak Soso	
Pak Sarto	



DISCUSSING & REASONING

AYOO BERDISKUSI !!!

Mengapa hasil yang diperoleh tiap penjual berbeda?

Adakah penjual yang rugi meskipun menjual banyak porsi? Mengapa?

Jika kamu menjadi salah satu penjual, strategi apa yang akan kamu lakukan agar tidak rugi?

